

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendampingan pendidikan Kristiani bagi anak-anak broken home di Gereja Toraja Jemaat Pniel Se'pon Batu Messila berlandaskan pada ajaran Alkitab, khususnya Roma 12:12, yang menekankan pentingnya pengharapan, kesabaran, dan ketekunan dalam doa. Pendidikan Kristiani berfungsi sebagai landasan untuk membentuk karakter dan iman anak-anak, dengan tujuan membawa mereka kepada pemahaman yang lebih dalam tentang kasih Tuhan dan identitas diri mereka sebagai orang beriman. Melalui berbagai bentuk pendidikan yang dilakukan di gereja, seperti sekolah minggu, persekutuan, dan pendalaman Alkitab, gereja berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak utuh. Dengan demikian, pendidikan Kristiani tidak hanya menjadi tanggung jawab gereja, tetapi juga melibatkan peran orang tua dan komunitas dalam mendukung pertumbuhan spiritual anak-anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan pendidikan Kristiani di Gereja Toraja Jemaat Pniel Se'pon Batu Messila telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak broken home. Melalui penerapan prinsip-prinsip dari Roma 12:12, anak-anak diajarkan untuk

bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesesakan, dan bertekun dalam doa, yang membantu mereka mengatasi trauma emosional dan membangun karakter yang kuat. Pendampingan yang dilakukan oleh gereja, baik melalui program-program pendidikan maupun dukungan emosional, telah menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih, di mana anak-anak merasa diterima dan dihargai. Dengan demikian, penelitian ini menjawab rumusan masalah dengan menunjukkan bahwa pendidikan Kristiani yang berbasis pada ajaran Alkitab dapat berperan efektif dalam mendampingi anak-anak broken home, membantu mereka menemukan harapan dan identitas diri dalam Kristus.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Terus mengoptimalkan program pendampingan bagi anak *broken home*, memberikan pelatihan konseling bagi majelis dan guru sekolah minggu, serta mengembangkan kurikulum yang relevan.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi yang lebih mendalam mengenai strategi pendampingan yang lebih spesifik, seperti pengembangan modul pembelajaran atau program intervensi berbasis seni untuk anak-anak secara khusus bagi *Broken Home*.